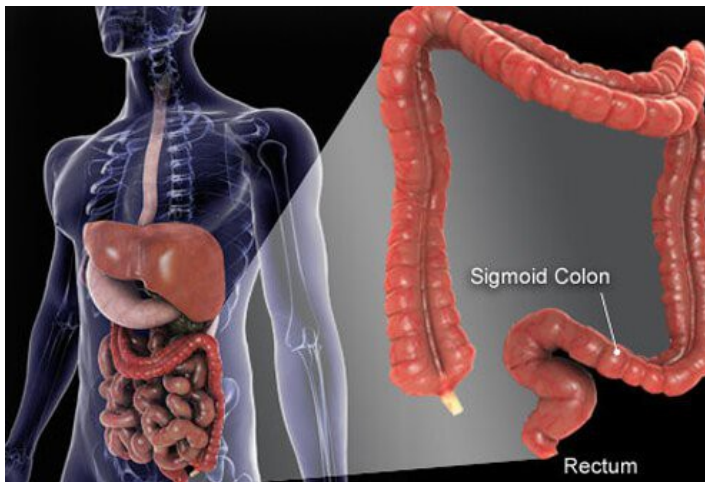
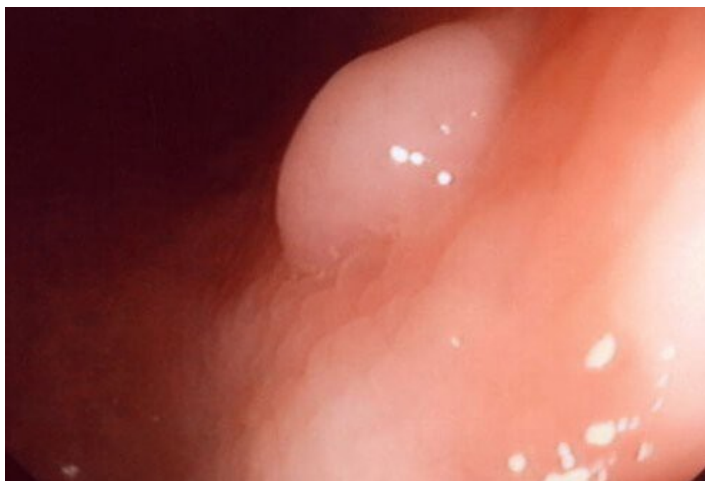


# Tahapan Kanker Usus



## Apa itu Kanker Kolorektal?

Kanker kolorektal adalah kanker bukan-kulit paling umum ketiga yang didiagnosis pada pria dan wanita di AS. Ini juga merupakan penyebab kematian kanker tertinggi kedua. Namun, kanker kolorektal sangat dapat disembuhkan ketika terdeteksi cukup dini. Kanker kolorektal adalah hasil dari sel kanker yang terbentuk di lapisan usus besar (usus besar) atau rektum.



## Bagaimana timbulnya Kanker Kolorektal

Kanker kolorektal sering dimulai sebagai pertumbuhan jinak yang dikenal sebagai polip. Adenoma adalah jenis polip dan tumor jinak dari jaringan yang melapisi kolon atau rektum. Kebanyakan polip akan tetap jinak, tetapi beberapa adenoma memiliki potensi untuk berubah menjadi kanker dalam jangka panjang. Jika mereka dihapus lebih awal, ini mencegah mereka beralih ke kanker.



## Faktor Risiko yang Tidak Dapat Anda Kendalikan

Beberapa faktor risiko untuk mendapatkan kanker kolorektal berada di luar kendali Anda. Berikut ini semua meningkatkan risiko terkena kanker kolorektal:

- Penyakit radang usus
- Polip usus besar
- Usia diatas 50 tahun
- Riwayat keluarga kanker kolorektal
- Riwayat kanker payudara atau ovarium



## Faktor Risiko yang Dapat Anda Kendalikan

Namun, ada faktor risiko lain untuk kanker kolorektal yang dapat Anda kendalikan.

**Faktor-faktor risiko berikut dapat dimodifikasi:**

- Makan makanan tinggi daging merah atau olahan, atau makan daging yg dimasak pada suhu tinggi
- Kegemukan atau obesitas
- Olahraga yang tidak memadai
- Merokok
- Minum alkohol



### Tanda Peringatan Kanker Kolorektal

Skrining penting karena kanker kolorektal pada tahap awal biasanya tidak menghasilkan gejala apa pun. Skrining dapat mendeteksi kanker sebelum menghasilkan gejala, ketika itu paling dapat disembuhkan. Setelah penyakit mulai menyebar, itu dapat menghasilkan darah di tinja, perubahan pola usus (seperti diare atau sembelit), sakit perut, penurunan berat badan, atau kelelahan. Tumor yang menyebabkan gejala biasanya lebih besar dan lebih sulit diobati.



### Skrining untuk Kanker Kolorektal

Disarankan bahwa kebanyakan orang memiliki skrining kolonoskopi setiap 10 tahun dimulai pd usia 50. Sebuah kolonoskopi memungkinkan pemeriksaan seluruh kolon dan rektum menggunakan kamera kecil. Tes ini dapat menemukan kanker pada tahap awal yang paling dapat diobati dan benar-benar mencegah kanker berkembang dengan menghilangkan polip, seperti yang ditunjukkan di sini.



### Apa itu Kolonoskopi Virtual?

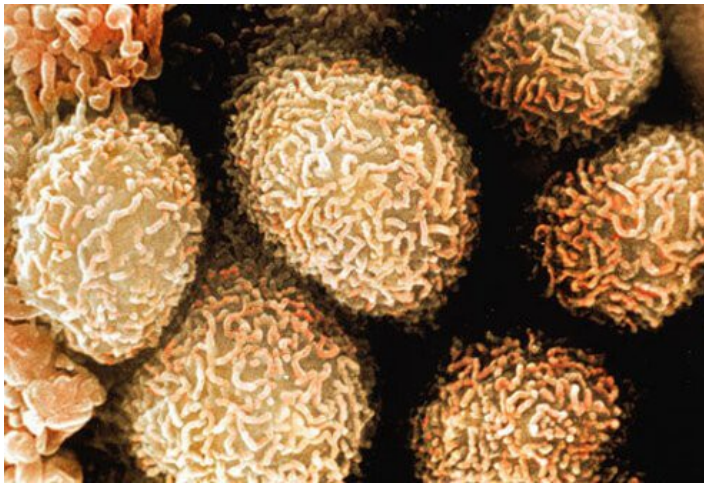
Alternatif untuk kolonoskopi menggunakan gambar CT scan untuk memvisualisasikan usus besar. Ini dikenal sebagai kolonoskopi virtual. Seperti dengan kolonoskopi konvensional, usus besar harus benar-benar dikosongkan sebelum pemeriksaan. Dalam kolonoskopi virtual, polip atau tumor divisualisasikan tanpa memasukkan kamera ke dalam usus. Salah satu kelemahannya adalah bahwa kolonoskopi virtual hanya dapat mengidentifikasi dan tidak menghilangkan polip yang ditemukan. Kolonoskopi nyata diperlukan untuk menghilangkan polip yang dapat diidentifikasi.



### Foto usus dengan Sinar X (GI Bawah)

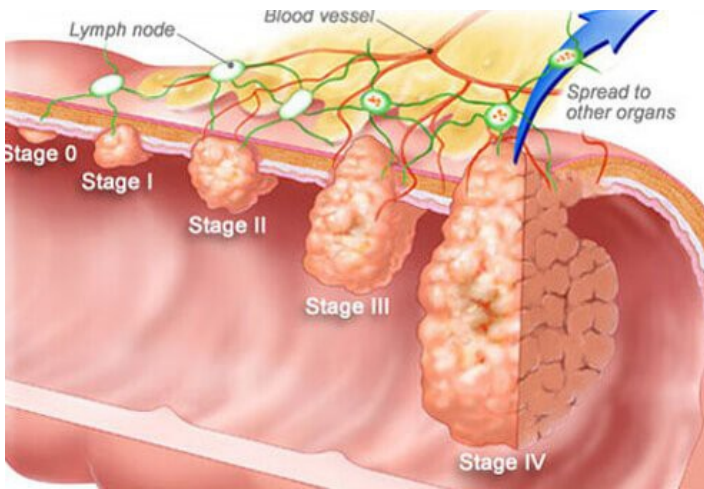
X-ray dari usus besar, yang dikenal sebagai seri GI yang lebih rendah, dapat memberikan cara lain untuk membayangkan kolon dan rektum. Cairan berkapur yang dikenal sebagai barium digunakan sebagai agen kontras. Foto ini menunjukkan contoh tumor "apel inti" yang mempersempit usus besar. Seperti dengan kolonoskopi virtual, kolonoskopi nyata atau prosedur bedah lainnya akan diperlukan untuk menghilangkan tumor atau polip yang mungkin ditemukan.





### Diagnosis Kanker Kolorektal

Jika ada kelainan yang terlihat di kolon atau rektum Anda, biopsi dilakukan untuk menentukan apakah kanker hadir. Ini dapat dilakukan selama kolonoskopi. Jaringan diperiksa secara mikroskopis untuk mencari sel-sel kanker. Gambar ini menunjukkan pandangan yang sangat diperbesar dari sel-sel kanker usus besar.



### Tahapan (Staging) Kanker Kolorektal

*Staging* adalah proses menentukan seberapa jauh tumor telah menyebar di luar lokasi semula. *Staging* mungkin tidak berhubungan dengan ukuran tumor. Keputusan perawatan juga tergantung pada stadium tumor.

Stadium untuk kanker kolorektal adalah sebagai berikut:

- Stadium 0 - Kanker hanya ditemukan di lapisan paling dalam dari rektum atau kolon.
- Stadium I - Kanker belum menyebar di luar dinding bagian dalam rektum atau kolon.
- Stadium II - Kanker telah menyebar ke lapisan otot rektum atau kolon.
- Stadium III - Kanker telah menyebar ke setidaknya satu kelenjar getah bening di daerah tersebut.
- Stadium IV - Kanker telah menyebar ke tempat yang jauh di tubuh, seperti tulang, hati, atau paru-paru. Tahap ini TIDAK tergantung pada seberapa jauh tumor telah menembus atau jika kanker telah menyebar ke kelenjar getah bening dekat tumor.



### Tingkat kelangsungan hidup untuk Kanker Kolorektal

Stadium yang lebih tinggi berarti bahwa kanker lebih serius dan memiliki prognosis yang lebih buruk. Pasien dengan kanker kolorektal stadium I memiliki tingkat ketahanan hidup 5 tahun sebesar 74%, sementara tingkat itu turun menjadi 6% untuk tumor Tahap IV.



### **Pembedahan Kanker Kolorektal**

Kecuali untuk kasus yang sangat maju, kanker kolorektal biasanya diobati dengan pembedahan mengangkat tumor dan jaringan sekitarnya. Pembedahan memiliki tingkat kesembuhan yang sangat tinggi untuk tumor tahap awal. Untuk tumor lanjut yang telah menyebar di luar usus besar, operasi biasanya tidak menyembuhkan kondisi, tetapi menghilangkan tumor yang lebih besar dapat mengurangi gejala.



### **Perawatan Kanker Kolorektal Lanjut**

Kanker kolorektal yang telah menyebar ke kelenjar getah bening (stadium III) terkadang masih dapat disembuhkan. Dalam hal ini perawatan biasanya terdiri dari operasi dan kemoterapi untuk kanker usus besar. Dalam kasus kanker rektal, terapi radiasi ditambahkan baik sebelum dan setelah operasi pada kasus yang lebih lanjut. Kanker yang kembali setelah perawatan atau menyebar ke organ lain lebih sulit diobati dan lebih sulit disembuhkan, tetapi perawatan dapat meredakan gejala dan memperpanjang usia.



### **Mengatasi dengan Kemoterapi**

Obat kemoterapi modern cenderung tidak menyebabkan mual dan efek samping lain yang mengganggu daripada obat yang lebih lama, dan obat-obatan juga tersedia untuk membantu mengendalikan efek samping ini. Uji klinis selalu dilakukan untuk mengembangkan obat kemoterapi yang lebih baik dan lebih dapat ditoleransi.



### **Radiofrequency Ablation**

Radiofrequency ablation (RFA) adalah sejenis pengobatan kanker yang menggunakan panas untuk menghancurkan jaringan tumor. CT scan digunakan untuk memandu penyisipan alat seperti jarum ke dalam tumor, melalui mana panas yang intens diterapkan. RFA dapat menjadi pilihan untuk menghancurkan tumor yang tidak dapat dihilangkan dengan pembedahan. Pada pasien yang memiliki beberapa tumor metastatik di hati yang tidak dapat dihilangkan dengan pembedahan, kemoterapi kadang-kadang dikombinasikan dengan RFA untuk menghancurkan tumor.





### **Pencegahan Kanker Kolorektal: pola makan**

Makan makanan bergizi, cukup berolahraga, dan mengendalikan lemak tubuh dapat mencegah 45% kanker kolorektal, menurut para peneliti. Ini berarti bahwa mengadopsi **gaya hidup sehat dapat secara dramatis menurunkan risiko terkena kanker kolorektal**. *The National Cancer Institute* merekomendasikan diet rendah lemak dengan banyak serat dan setidaknya lima porsi buah dan sayuran setiap hari.



### **Mencegah Kanker Dengan Olah Raga**

Satu penelitian menunjukkan bahwa **orang yang mendapat latihan fisik paling banyak adalah 24% lebih kecil kemungkinannya untuk menderita kanker kolorektal daripada rekan mereka yang paling tidak aktif**. Tidak ada perbedaan jika kegiatan ini terkait dengan pekerjaan atau rekreasi. *The American Cancer Society* merekomendasikan **setidaknya 30 menit latihan sehari selama 5 hari atau lebih dalam seminggu**.

Sources: [https://www.medicinenet.com/colorectal\\_cancer\\_pictures\\_slideshow/article.htm](https://www.medicinenet.com/colorectal_cancer_pictures_slideshow/article.htm)

Reviewed by Jay B. Zatzkin, MD on Tuesday, May 03, 2016

© 1996-2018 [WebMD, LLC](http://www.webmd.com). All rights reserved.